



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 04 Agustus 2020

Halaman: 2

DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP. (0274) 540650

KELEMAHAN BELAJAR DARING PERLU DIANTISIPASI
'Guru Berkunjung', Inovasi di Kala Pandemi

YOGYA (KR) - Dinas Pendidikan Kota Yogya mulai melakukan uji coba program guru berkunjung. Inovasi di kala pandemi virus Korona ini mendapat apresiasi dari kalangan dewan. Berbagai kelemahan selama pembelajaran daring memang perlu diantisipasi.

Menurut anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kota Yogya Suryani, predikat Yogya sebagai kota pendidikan harus tetap dipertahankan.

"Kebijakan pendidikan saat masa pandemi virus seperti saat ini perlu kehati-hatian. Berbeda dengan penanganan kesehatan maupun ekonomi. Tetapi Yogya memiliki tantangan agar kualitas pendidikan tidak menurun," tandasnya.

Suryani yang juga duduk di Komisi D pun menilai, program guru berkunjung merupakan terobosan yang bagus. Meski masih dilakukan uji coba namun Kota Yogya mampu mengawalinya dibanding daerah lain. Sehingga anak didik yang mengalami kesulitan akses internet untuk pembelajaran daring, bisa dijembatani dengan program tersebut.

Akan tetapi harus ada skala pri-


Suryani SE MSi
KR-Istimewa

oritas saat program itu digulirkan. Terutama dengan sasaran siswa kelas I SD, kelas VI SD dan kelas III SMP. Hal ini karena kelas I SD masih tahap belajar membaca dan menulis sehingga sulit jika harus dilakukan dengan daring. Sedangkan kelas VI SD dan kelas III SMP, akan berhadapan dengan kenaikan jenjang sekolah. "Pada fase kelas itu butuh pendampingan dari para guru. Dengan berkunjung, guru juga bisa memberikan semangat kepada anak didik. Apalagi bagi siswa baru belum pernah bertemu dengan gurunya," imbuhnya.

Selain itu, Suryani juga berharap tokoh masyarakat turut memberikan dukungan dengan mempersilakan balai RW atau pos kamlingnya untuk kegiatan guru berkunjung. Dengan catatan, protokol kesehatan tetap harus dikedepankan selama proses itu berlangsung.

Suryani menambahkan, pihaknya juga akan berkoordinasi dengan komisi lain kaitannya dengan penambahan wifi gratis di wilayah. Dari total sekitar 600 RW di Kota Yogya sejauh ini baru ada 120 RW yang sudah tersambung wifi gratis. Jaringan internet gratis di wilayah itu untuk mendukung kelancaran pembelajaran daring.

"Meski dana BOS sebagian bisa digunakan untuk membeli kuota internet, namun jika ada wifi gratis di wilayah tentu akan mempermudah," katanya.

Oleh karena itu, dirinya akan terus mengawasi kinerja pemerintah kaitannya dengan kebijakan pembelajaran di masa pandemi. Inovasi di Kota Yogya pun bisa ditiru oleh daerah lain guna menjaga kualitas pendidikan. (Dhi)-f

1 ☐ Negatif ☐ Amat Sedera ☐ Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005